

## Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga Terhadap Perawatan Pasien dengan Skizofrenia : Literature Review

Juliana Saputri<sup>1\*</sup>, Mukhriyah Damaiyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

Kontak Email: [Julianasaputrirachmat@gmail.com](mailto:Julianasaputrirachmat@gmail.com)

Diterima: 17/07/21

Revisi: 14/10/21

Diterbitkan: 29/12/21

### Abstrak

**Tujuan studi:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Dukungan keluarga dalam merawat pasien Skizofrenia. Berdasarkan Literature Review

**Metodologi:** Penelitian ini yaitu penelitian dengan menggunakan metode Literature Review. jenis penulisan yang padagunakan ialah studi *Literature Review* yang berfokus pada output penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penelitian. *Literature Review* padalakukan dengan cara membaca, memahami, mengkritik & mereview dari berbagai macam sumber.

**Hasil :** Hasil penelitian ini pada bisakan berdasarkan 15 artikel terdapat Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu stigma keluarga, kecerdasan emosi, perawatan padari, kepatuhan kunjungan kontrol, Resiliensi keluarga, kepatuhan minum obat Program/ Perkumpulan pasien skizofrenia, kualitas/ kebahagiaan hidup, pelayanan publik, serta tingkat kekambuhan.

**Manfaat:** Penelitian ini padaharapkan bisa menjapada bahan masukan bagi pelayanan kesehatan Buat mengintegrasikan program penguatan padaadakan penpadapadakan kesehatan jiwa bagi keluarga yang anggota keluarganya mengalami skizofrenia mengenai dukungan keluarga mempengaruhi perawatan pasien dengan skizofrenia pada rumah.

### Abstract

**Purpose of study:** This study was conducted to determine family support in treating Schizophrenia patients. Based on Literature Review

**Methodology:** This is a research with methods Literature Review. The type of writing used is a *Literature Review* study which focuses on the results of writing related to the topic or research variable. *Literature review* is done by reaping, understandpadang, criticizing and reviewing from various sources.

**Results:** The results of this study obtained from 15 articles that there are factors that influence family support, family stigma, emotional intelligence, self-care, compliance with control visits, family resilience, mepadacation adherence, schizophrenic patient programs/ associations, quality/happiness of life, public services, and level of recurrence

**Applications:** This research is expected to be input for health services. To integrate strengthening programs, mental health education is held for families whose family members experience schizophrenia regarpadang family support affecting the care of patients with schizophrenia at home.

**Kata kunci:** Dukungan Keluarga , Skizofrenia

## 1. PENDAHULUAN

Proses globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi informasi memberi dampak pada nilai-nilai sosial & budaya masyarakat. Sementara tidak seluruh orang mempunyai kesanggupan yang sama buat menyesuaikan menggunakan banyak perubahan, akibatnya gangguan jiwa ketika ini telah menjadi perkara global. Kesehatan jiwa yaitu suatu kondisi sehat emosional, psikologis & sosial yang terlihat berdasarkan hubungan interpersonal yang memuaskan, perilaku & coping yang efektif, konsep diri yang positif & kestabilan emosional (Videbeck, 2008). Gangguan jiwa yaitu kumpulan berdasarkan keadaan-keadaan yang tidak normal (abnormal), baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan psikologis. Hal ini akan membuat seseorang melakukan yang tidak disadasarkannya yang bisa mengakibatkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan padaluar akal sehat.

Menurut (WHO: 2017) kabar gangguan jiwa mempengaruhi lebih menurut 21 juta jiwa pada dunia, satu menurut 2 orang yang hidup dengan gangguan jiwa tidak bisa mendapat perawatan buat kondisi tersebut. Penderita gangguan jiwa pada Indonesia masih relatif besar, output Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi skizofrenia/ psikosis pada Indonesia 7,1 per mil. Artinya dalam 7.1 permil rumah tangga masih ada 282.654 ART gangguan jiwa skizofrenia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar pula memperlihatkan bahwa gangguan jiwa skizofrenia mengalami peningkatan sebesar 7 per mil penduduk. peningkatan ini sangatlah signifikan dibandingkan output riset RISKESDAS 2013 yang hanya 1,7 per mil penduduk pada Indonesia. Data (Kementerian Kesehatan RI : 2018) prevalensi jumlah penduduk Kalimantan Timur yang menderita gangguan jiwa sebesar 5.0 % per mil. Penderita gangguan jiwa pada Kota Samarinda pada tahun 2015 tercatat sebesar 1345 orang penderita gangguan jiwa (Dinas Kesehatan Kota Samarinda: 2015).

Skizofrenia yaitu gangguan jiwa / gangguan otak kronis yang mempengaruhi individu sepanjang kehidupannya yang padatandai menggunakan penurunan kesanggupan berkomunikasi, gangguan relitas (halusinasi & waham), afek tidak wajar, gangguan kognitif (tidak sanggup berfikir abstrak) & mengalami kesulitan melakukan aktifitas sehari-hari (National Institute of Mental Health, 2009; KeIiat, 2006 dalam (Hartanto, 2018).

Pelayanan yang dilakukan pada rumah sakit & puskesmas tidak akan bermakna jika keluarga tidak diikutsertakan pada merencanakan tindakan keperawatan, oleh lantaran itu keluarga perlu diikutsertakan pada persiapan pulang lantaran tujuan berdasarkan perencanaan pulang tidak hanya ditujukan buat klien menjadi akibatnya asuhan keperawatan yang serius dalam keluarga bukan hanya memulihkan keadaan klien namun bertujuan buat membuat & menaikkan keluarga pada mengatasi perkara kesehatan pada keluarga (KeIiat, 2012). Klien yang telah pulang dari rumah sakit maka klien akan pulang pada keluarga maka yang sangat diperlukan keluarga juga rakyat kurang sanggup mendapat anggota keluarga ketika kenyataan keluarga maupun masyarakat belum sanggup mendapat klien maka hal ini bisa mengakibatkan beban dalam keluarga. Dampak yang muncul menggunakan adanya ODGJ bukan hanya dalam pasien tetapi pula pada keluarga, masyarakat pada sekitar bahkan pemerintah.

Output penelitian (Ambari, 2010) menyampaikan bahwa terdapat interaksi antara dukungan keluarga menggunakan keberfungsian sosial pada pasien skizofrenia pasca perawatan pada Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan, maka semakin meningkat pula keberfungsian sosial pasien kebalikannya semakin rendah dukungan, semakin rendah juga keberfungsian sosial pasien skizofrenia pasca perawatan pada Rumah Sakit. Dukungan keluarga bisa menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada memilih keyakinan & nilai kesehatan inpadividu serta bisa pula memenuhi mengenai program pengobatan yang klien terima.

Hasil penelitian (Herlina 2011) membagi dukungan keluarga menjadi empat dimensi yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan/penilaian, dukungan liputan & dukungan instrumental. empat dimensi ini meliputi semua dukungan yang diberikan keluarga berupa dukungan emosional dukungan yang memperlihatkan hal yang positif & baik. Kebutuhan pelayanan jiwa terbesar yaitu kebutuhan kesehatan jiwa yang bisa dipenuhi oleh masing-masing individu & keluarga, banyak perkara kesehatan jiwa yang bisa diatasi oleh masing-masing individu & keluarga. Individu maupun keluarga diharapkan bisa secara mandiri memelihara kesehatan jiwanya, pada tingkat ini sangat penting buat memberdayakan keluarga dengan melibatkan mereka pada memelihara kesehatan anggota keluarganya.

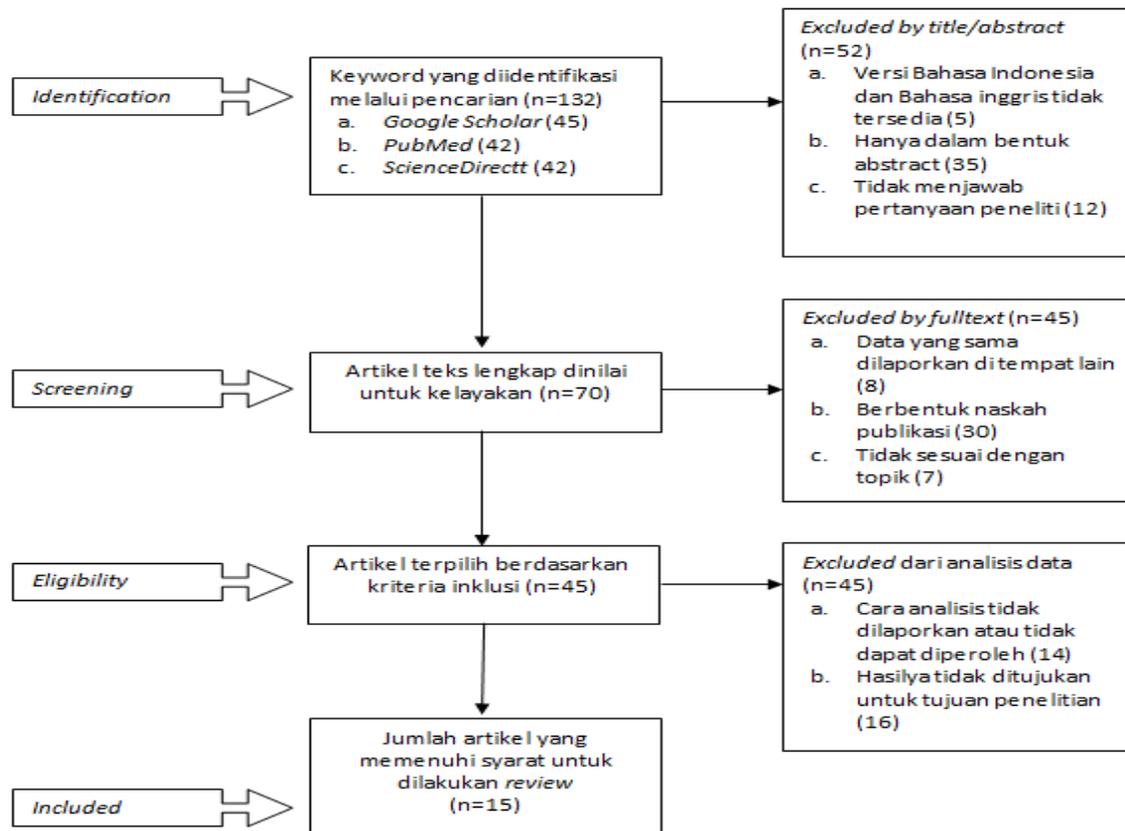
Fokus pelayanan dalam termin awal yaitu anggota masyarakat yang mengalami gangguan jiwa. Peran & fungsi perawat menjadi pemberi asuhan keperawatan secara eksklusif yang bertujuan membantu klien membuat kesanggupan menuntaskan perkara & meningkatkan fungsi kehidupannya, menjadi pendidikan perawat memberikan pendidikan kesehatan jiwa kepada individu & keluarga buat membuat kesanggupan menuntaskan perkara & membuat kesanggupan keluarga pada melakukan 5 tugas kesehatan keluarga yaitu sanggup mengenal perkara klien, mengambil keputusan buat mengatasi perkara klien, merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, memodifikasi lingkungan keluarga yang mendukung pemulihan klien & memanfaatkan pelayanan kesehatan jiwa yang ada buat mengatasi perkara klien.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini yaitu penelitian menggunakan metode Literature Review. Jenis penulisan yang dipakai merupakan studi literature review yang serius dalam output penulisan yang berkaitan menggunakan topik atau variabel penelitian. Literature Review pada lakukan menggunakan cara membaca, memahami, mengkritik & mereview dari berbagai macam sumber.

Data yang pada pakai pada penelitian ini ialah semua jurnal yang pada hasilkan menurut jurnal literature review yang berisikan mengenai konsep yang pada teliti. Data yang pada pakai pada penelitian ini dari menurut output-output penelitian yang telah pada lakukan & pada terbitkan pada jurnal online nasional & internasional. Pada penelitian ini peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang pada publikasikan pada internet memakai database PubMed, Science Padirect, & Google Scholar dengan menggunakan istilah kata dukungan keluarga. Berikut ialah tahapan mengumpulkan data atau

penelitian data literature review. Secara sistematis langkah- langkah pada penulisan Literature Review & Seleksi Studi & Ekstraksi data seperti pada Gambar 1



Gambar 1 : Seleksi Studi & Ekstraksi

**3. HASIL & DISKUSI**

Berdasarkan penelusuran *literature* memakai system pencarian yang berasal berdasarkan tiga database antara lain Google Scholar, PubMed, Science Padarect & portal garuda. Berikut artikel – artikel penelitian yang telah dikumpulkan & analisa:

Tabel 1 : Analisis Data

NO	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul artikl	Metode (Desain, Sampel, Instrumen, Analisis)	Output penelitian	Databa se
1	Ririn Nariati	2017	Mepadasain s, Vol 15, No 1	Stigma & Dukungan Keluarga Pada Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa	<b>D</b> : Korelasi <b>S</b> : Total Sampling (25 responden ) <b>V</b> : Stigma, Dukungan keluarga, Merawat Orang dengan gannguan jiwa <b>I</b> : Kuesioner dukungan keluarga <b>A</b> : Fisher Exact	Output dari penelitian bahwa ada hubungan antara stigma & dukungan keluarga pada menderita gangguan jiwa. dengan output uji statistik menggunakan Uji Fisher Exact nilai p= 0,0082 padamana α = 0,05.	Google scholar
2	Susilowati, Titin Andri	2016	Journals Of Ners	Faktor yang berhubungan	<b>D</b> : analitik observasional	Output Hasil penelitian dari 3	Google scholar

*Community*, Vol 07, No 01 dengan dukungan keluarga pada merawat pasien skizofrenia dengan pendekatan *Cross sectional*

**S** : *Purposive Sampling* (94 responden seluruh keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan skizofrenia)

**V** : Pengetahuan, Kecerdasan Emosi, Sosial Ekonomi & Dukungan Keluarga , Pasien Skizofrenia

**I** : Kuesioner padaadaptasi dari kuesioner penelitian sejenis yang telah ada & telah padalakukan uji valipadatas & reliablitas

**A** : Spearman & Regresi logistik

faktor yang diteliti (pengetahuan, kecerdasan emosi dan sosial ekonomi) terdapat nilai koefisien Exp (B) tiap variabel dengan dukungan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia, Variabel kecerdasasn emosi memiliki koefisien yang paling besar dibandingkan dengan variabel yang lain maka dapat dinyatakan bahwa variabel kecerdasasn emosi memiliki pengaruh paling dominan terhadap dukungan keluarga

---

3	Livana PH, Hermanto, Nanda Putra Pratama	2018	Jurnal kesehatan manarang, Vol 4, No 1	Dukungan keluarga dengan perawatan padari pasien gangguan jiwa pada poli jiwa	<p><b>D</b> : study descriptif korelasion menggunakan pendekatan <i>Cross sectional</i></p> <p><b>S</b> : accidental sampling ( 145 sampel)</p> <p><b>V</b> : Dukungan Keluarga, Perawatan diri , Pasien gangguan jiwa</p> <p><b>I</b> : Kuesioner dukungan keluarga</p> <p><b>A</b> : Rank spearman</p>	<p>Hasil dari penelitian didapatkan hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri, dari hasil penghitungan chi-square didapatkan nilai p value 0,000 (P&lt; 0,05) yang menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perawatan diri pasien jiwa di RSUD Dr. H. Soewondo kendal.</p>	Google scolar
<hr/>							
4	Ni Wayan Sulyanti, I Ketut Alit Adianta, IGNM Kusume Negara	2020	Jurnal riset kesehatan nasional, Vol 5, No 1	Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan kontrol rawat jalan pada pasien skizofrenia	<p><b>D</b> : analitik korelasi dengan pendekatan <i>cross section</i></p> <p><b>S</b> : <i>convinience sampling</i> (51 responden)</p> <p><b>V</b> : Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Skizofrenia</p> <p><b>I</b> : Kuesioner dukungan keluarga</p> <p><b>A</b> : Spearman Rho</p>	<p>Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang siginifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan konrtrol rawat jalan pada pasien skizofrenia di Poliklinik jiwa RSUD sanjiwani gianyar. Hubungan ini di tunjukkan dengan nilai korelasi sebesar (r=</p>	Google scolar

---

0,606) dan nilai (P = 0.000)

5	Yessica Christy Riany Pesik, Ralph B. J Kairupan, Anpada Buanasari.	2020	Jurnal keperawatan , Vol 8, No 2	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Caregiver Pada Skizofrenia Wilayah Kerja Puskesmas Poigar & Puskesmas Ongkaw	<p><b>D</b> : kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross sectional</i></p> <p><b>S</b> : Non – probabilitas (<b>n = 52 responden</b>)</p> <p><b>V</b> : Dukungan keluarga, resiliensi, caregiver, skizofrenia</p> <p><b>I</b> : Kuesioner dukungan keluarga (<i>Preceived social support family – Family Scale (PSS-Fa)</i>)</p> <p><b>A</b> : uji korelasi Spearman rank</p>	Dari penelitian dilakukan didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan resiliensi caregiver skizofrenia di wilayah kerja puskesmas poigar dan puskesmas onkaw dimana nilai p= 0,041.	Google scholar
6	Dwi Christina Rahayuningrum, Helena Patricia	2020	Proceepadan g internasional conference syedza saintika. e_ISSN: 2745- 7818	The Relationship Between Knowledge And Family Support With Family Compliance Controlling The Clients Mepadacation With Schhizofrenia	<p><b>D</b> : <i>cross sectional</i></p> <p><b>S</b> : <i>Total sampling</i> (38 responden)</p> <p><b>V</b>: Education, Knwoledge, Family Support, Compliance With Schizophrenia Medication</p> <p><b>I</b> : kuesioner</p> <p><b>A</b> :</p>	Hasil dari penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan klien terhadap minum obat di wilayah kerja kabupaten solok ( P = 0,011)	Pub Med
7	Kerime bademli, zekiye etinkaya duman	2015	Archives of psychiatric nursing (2015)	Emotions, Ideas And Experiences Of Caregiver Of Patients With Schizophrenia Aout “Family To Family Support Program”	<p><b>D</b> : Kualitatif</p> <p><b>S</b> : 20 yang berpartisipasi (10 laki laki, 10 perempuan )</p> <p><b>V</b> : Emotions, ideas experiences, caregiver schizofrenia, family to family support</p> <p><b>I</b> : Kuesioner (demografi) dan wawancara terbuka</p> <p><b>A</b> : ide , emosi dan pengalaman dari pengasuh yang berpartisipasi dalam FFSP</p>	Dalam penelitoan ini, terungkap bahwa FFSP memiliki efek positif pada status kesehatan mental dan strategi koping pada pemberi anggota keluarga yang memberikan perawatan. Dianjurkan untuk menyelenggarakan peretmuan dukungan rutin sebulan sekali untuk memastikan efek jangka panjang dari program.	Pub Med
8	Jose M Ribe. Manel	2017	International journal of	Quality of life family caregivers	<p><b>D</b> : Cross Sectional</p>	Dari penelitian	output Pub

Salamero.  
Carles Perez  
Testor. Josep  
Mercadal.  
Concepcion  
Aguilera.  
Margarida

psychiatry in  
clinical  
practice  
of schizofrenia  
patients in spain :  
caregover  
characteristics,  
caregiver burden,  
family  
functioning and  
social and  
professional  
support.

**S** : Purposive  
Sampling

**V**: caregiver burden,  
family functioning  
and social and  
professional  
support.

**I** : Kuesioner (kuesioner jaringan sosial SNQ, cronbach alpha buat skala asli ialah 0,66 buat yang padaadaptasi skala 0,84 secara keseluruhan. korelasi tes-tes ulang dengan empat minggu intervalnya 0,87)

**A** : Multivariat Analisis

didapatkan hubungan dukungan (kontak sosial, dukungan instrumental, dukungan afektif) dengan kualitas hidup.

9	Lifen chen. et al	2019	Chen et al. BMC Psychiatry	The burden, support and needs of primary family caregivers of people experiencing schizophrenia in beijing communities: a qualitativ study	<p><b>D</b> : Kualitatif</p> <p><b>S</b> : purposive sampling (20 responden)</p> <p><b>V</b> : Burden , Supportm Need Caregiver Schizophrenia</p> <p><b>I</b> : kuesioner (demografi) dan Wawancara (60-90 menit)</p> <p><b>A</b> : mengeksplorasi perspektif pengasuh pada beban pada pengasuh, dukungan dan kebutuhan lebih lanjut.</p>	<p>Dari hasil penelitian kualitatif ini didapatkan bahwa pengasuh keluarga penderita skizofrenia mengatakan dukungan tidak mencukupi. dukungan yang cukup diberikan yaitu dukungan keuangan</p> <p>Dukungan yang diharapkan responden untuk dipertimbangkan adalah dukungan pelayanan dan sikap publik.</p>	Google scholar
10	Kristina. Muslimah pase	2020	Science Midwifery, Vol 9 No 1	Relationship Of Family Support On Adherence To Mepadacation And Recurrence Prevelance In Schizophrenia Patients In Prof Mental Hospital Dr Muhammad Ildrem, North Sumatra Province	<p><b>D</b> : Deskripsi korelasi dengan pendekatan cross sectional</p> <p><b>S</b> : Accidental sampling (31 responden)</p> <p><b>V</b> : family support, prevelance, patient, schizophrenia</p> <p><b>I</b> : Kuesioner</p> <p><b>A</b>: Non-parametik</p>	<p>Dari hasil penelitian didapatkan p value sebesar 0,000 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia.</p>	Google scholar

11	Fatih ozlem sahlin, altun	sahin, sahlin 2020	Journal psychiatric nursing (2020) 181-187	The relationship between perceived family support and happiness level of patients with schizophrenia	<p><b>D:</b> Descriptive and correlational study</p> <p><b>S:</b> no sampling method (137 responden/ pasien)</p> <p><b>V:</b> family support, happiness level. schizophrenia</p> <p><b>I:</b> Kuesioner (PFSS, konsistensi internal PFSS adalah 0,90 konsistensi internal alfa cronbach bekerja sama efisiensi PFSS adalah 0,96 )</p> <p><b>A:</b> Pearson correclation uji t</p>	Dari hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik negatif atau positif sanantara dukungan keluarga dan kebahagiaan subjektif yang dirasakan dan hasil skor rata – ratanya (P > 0,05)	Google scolar
12	Kalyanasundaram seshadri. et al.	2019	Current psychiatry reports (2019)	The family support movement and schizophrenia in inpadaa	<p><b>D:</b> Kualitatif</p> <p><b>S:</b> no sampling method</p> <p><b>V:</b> Family support, schizophrenia</p> <p><b>I:</b> Wawancara</p> <p><b>A:</b> Pertemuan kelompok dukungan keluarga.</p>	Gerakan dukungan keluarga untuk orang dengan skizofrenia berada pada tahap baru lahir di india. Meskipun kebutuhan untuk gerakan tersebut tinggi, dana untuk mengembangkan gerakan tersebut sedikit dan sangat beberapa pengasuh orang dengan skizofrenia maju datang untuk berpartisipasi mendukung pergerakan ini.	Google scsolar
13	Herlin ferliana. et al.	2020	Journal of public health research 2020:9: 1828	Determinants of family independence in caring for hebephrenic schizophrenia patients	<p><b>D :</b> Correlational analytic design with cross sectional</p> <p><b>S :</b> consecutive sampling tehnique (57 responden)</p> <p><b>V :</b> family independencem caring hebephrenic schizophrenia</p> <p><b>I :</b> questionnaires</p> <p><b>A:</b> spearman rank test</p>	Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara pengetahuan, persepsi , sikap dukungan dan kemandirian keluarga dalam merawat pasien skizofrenia hebefrenik . hasil dari spearman menunjukkan P < 0,05 yang menyimpulkan adanya hubungan antara sikap, dukungan	Pub Med

14	Rostime hermayerni simanullang	2018	Belitung Nursing Journal, Vol 4 issue 6	The correlation between family support and relapse in schizophrenia at the psychiatric hospital.	<p><b>D</b> : Correlational cross study</p> <p><b>S</b> : Purposive sampling (90 responden)</p> <p><b>V</b> : Family support, relapse, schizophrenea</p> <p><b>I</b> : kuesioner</p> <p><b>A</b> :</p>	Hasil dari Google penelitian ini yaitu scalar bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kekambuhan pada pasien skizofrenia(P = 0,00)
15	Betie febriana. et al,	2020	Jurnal ners Vol 15 No 2	Family Support Is The Key To Compliance With The Treatment Of Relapsing Schizophrenia Patiens	<p><b>D</b> : Descriptive correclational analytic study with a cross-sectional approach</p> <p><b>S</b> : Consecutive sampling method</p> <p><b>V</b> : family support, medication adherence, re-hospitalization, schizoprenia</p> <p><b>I</b> : Kuesioner dukungan keluarga</p> <p><b>A</b> : chi-square</p>	Hasil penelitian Google scalar didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia (p = 0,023)

Berdasarkan jurnal-jurnal yang diperoleh peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga pada perawatan pasien dengan skizofrenia, output analisis yang beraneka ragam. Berdasarkan output berdasarkan pencarian jurnal atau artikel berdasarkan beberapa database didapatkan 15 artikel, dengan jumlah 5 artikel nasional & 10 artikel internasional yang peneliti temukan berdasarkan tahun 2015 hingga tahun 2021.

Berdasarkan 15 artikel yang telah dinails oleh peneliti bahwa metode penelitian 6 dari 15 Artikel Memakai Desain Penelitian Korelasi Yaitu Penelitian Berdasarkan (Nariati, Ririn: 2017) (Kristina. Pase, Musiimah: 2020) (Sahin, Fatih. dkk: 2020) (Feriiana, Heriin. dkk: 2020) (Simanuiiang, Hermayemi Rostime: 2018) (Febriana, Betie. dkk: 2020), Terbisa 5 Artikel Yang Penelitiannya Menggunakan Desain Penelitian Cross Sectional Yaitu Pada Penelitian (Iivana. dkk: 2018) (Suliyanti, Ni Wayan. dkk: 2020) (Pesik, Yessica Christy R. dkk: 2020) (Rahayuningrum. Patricia: 2020) (Ribe, Jose M. Dkk: 2017), selain artikel tersebut terbisa 3 artikel yang menggunakan desain penelitian kualitatif yaitu pada artikel penelitian (BadeImi, Kerime. dkk: 2015) (Chen, Iifen: 2019) (Seshadri. KaIyanasundaram. dkk: 2018) & 1 artikel menggunakan desain penelitian analitik observasional yaitu pada penelitian (Susilowati. dkk: 2016).

Berdasarkan lima belas artikel yang telah pada review terbisa dua artikel yang menggunakan tehnik sampling yaitu *total sampling*, tiga artikel menggunakan *purposive sampling*, dua artikel memgggunakan tehnik sampling *accidental sampling*, buat tehnik sampling *consecutive sampling method* terbisa tiga artikel, ada satu artikel menggunakan *convinience sampling* & satu lainnya menggunakan non probability & terakhir 3 artikel penelitian ini tidak menggunakan tehnik sampling atau *no method sampling*

Responden penelitian ini yaitu keluarga yang memiliki anggota dengan *skizofrenia* dengan tujuan mengetahui pada faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga pada perawatan pasien dengan skizofrenia baik atau tidak. Buat responden didapatkan sebagian besar mencatumkan dukungan keluarga yang baik pada meIakukan perawatan pasien dengan skizofrenia.

Output berdasarkan penelitian (Nariati, Ririn: 2017) bahwa ada hubungan antara stigma & dukungan keluarga pada menderit gangguan jiwa. stigma dialami keluarga besar tinggi & dukungan keluarga buruk & ada hubungan antara stigma dengan dukungan keluarga pada merawat penderita gangguan jiwa. keluarga yang merasakan stigma tinggi akan

menyembunyikan hubungan keluarga dengan anggota keluarga yang menderita gangguan Jiwa, konpadasi tersebut berdampak pada buruknya dukungan emosional yang diberikan keluarga. dukungan emosional mencakup ungkapan simpati, perhatian & kepedulian inpadavidu.

Output penelitian berdasarkan (SusiLowati, dkk : 2016) 3 faktor yang diteliti (pengetahuan, kecerdasan emosi & sosial ekonomi) terbiasa nilai koefisien Exp (B) tiap variabel dengan dukungan keluarga pada merawat pasien skizofrenia, Variabel kecerdasan emosi memiliki koefisien yang paling besar dibandingkan dengan variabel yang lain maka bisa dinyatakan bahwa variabel kecerdasan emosi memiliki pengaruh paling dominan pada dukungan keluarga. kecerdasan emosi yaitu kesanggupan buat memotivasi padari sendiri, mengendalikan dorongan hati & tidak meebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kesanggupan berpikir, serta berempati. keterampilan mengelola emosi yaitu kepedulian sosial & membina hubungan dengan orang lain terutama pada berhubungan dengan pasien skizofrenia

Output berdasarkan penelitian (Livana PH. dkk. 2016) didapatkan hubungan dukungan keluarga dengan perawatan diri, output penelitian padatemukan dukungan keluarga kurang dengan perawatan diri kurang baik. perawatan diri kurang baik pada pasien gangguan jiwa pada penelitian ini juga kurangnya dukungan yang diberikan keluarga yang berupa dukungan informasial, emosional instrumental, & penghargaan. Output penelitian (FerIiana, HerLin. 2020) menunjukkan hubungan antara sikap dukungan & kemandirian keluarga pada merawat pasien skizofrenia hebefrenik.

Output penelitian (Suliyanti, dkk. 2020) didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan kontrol rawat jalan pada pasien skizofrenia pada Poliklinik jiwa RSUD sanjiwani gianyar. frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia disebabkan defisit kepatuhan pasien pada aturan pemakaian obat, ketidakpatuhan minum obat menunjukkan bahwa sebagian besar penderita skizofrenia berhenti memakai obat berdasarkan waktu ke waktu. ketidakpatuhan pasien pada pengobatan diantaranya lamanya pengobatan & dukungan keluarga yang buruk keluarga merawat & mengantarkan pasien kontrol ulang.

Output penelitian (Pesik, Yessica.dkk. 2020) yang padalakukan didapatkan output bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan resiliensi caregiver skizofrenia pada wilayah kerja puskesmas poigar & puskesmas onkaw dimana dukungan keluarga semakin tinggi maka resiliensi keluarga juga semakin tinggi. resiliensi yaitu proses koping & adaptasi yang memungkinkan kita memahami suatu proses mediasi stress & bagaimana mengatasi krisis yang berkepanjangan. Dukungan yang diberikan akan menumbuhkan suatu komunikasi yang baik antar keluarga & juga suatu keyakinan yang bisa saling diberikan satu sama lain anggota keluarga bisa menciptakan resiliensi keluarga yang baik.

Output berdasarkan penelitian (Rahayuningrum, Dwi Christina. dkk. 2020) ini didapatkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga & kepatuhan klien pada minum obat pada wilayah kerja kabupaten solok, hal ini dipengaruhi oleh sangat rendah faktor dukungan keluarga lantaran kesibukan masing masing anggota keluarga sehingga keluarga sangat diharapkan sanggup memperhatikan jadwal klien buat kontrol obat.

Pada penelitian (Badelmi, Kerime.dkk. 2015) terungkap bahwa FFSP memiliki efek positif pada status kesehatan mental & strategi koping pada pemberi anggota keluarga yang memberikan perawatan. dianjurkan buat menyelenggarakan pertemuan dukungan rutin sebulan sekali buat memastikan efek jangka panjang berdasarkan program. Berdasarkan output (Chen, Iifen 2019) penelitian kualitatif ini didapatkan bahwa pengasuh keluarga penderita skizofrenia menyampaikan dukungan tidak mencukupi. dukungan yang cukup diberikan yaitu dukungan keuangan Dukungan yang diharapkan responden buat dipertimbangkan yaitu dukungan pelayanan & sikap publik. Berdasarkan output penelitian (Seshadri, KaIyanasundaram. 2019) Gerakan dukungan keluarga buat orang dengan skizofrenia berada pada tahap baru lahir pada india. Meskipun kebutuhan buat gerakan tersebut tinggi, dana buat membuat gerakan tersebut sedikit & sangat beberapa pengasuh orang dengan skizofrenia maju datang buat berpartisipasi mendukung pergerakan ini. berdasarkan tiga artikel ini program atau perkumpulan sangat berpengaruh pada dukungan yang padaberikan kepada anggota keluarga skizofrenia.

Berdasarkan output (Ribe, Jose. dkk. 2017) penelitian didapatkan hubungan dukungan (kontak sosial, dukungan instrumental, dukungan afektif) dengan kualitas hidup. pengasuh menggap kurangnya dukungan menjadi faktor yang rendah buat meningkatkan kualitas hidup. hal ini sejalan dengan output penelitian (Pardede, dkk. 2020) bahwa kualitas hidup pasien penderita skizofrenia juga dipengaruhi oleh dukungan yang. semakin baik dukungan untuk pasien, semakin baik pula kualitas hidup yang mereka miliki.

Berdasarkan output penelitian (Kristina.Pase, MusImah. 2020) didapatkan p value sebesar 0,000 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia. Berdasarkan output penelitian (Sahin, Fatih. dkk. 2020) didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik negatif atau positif antara dukungan keluarga & kebahagiaan subjektif yang dirasakan & output skor rata – ratanya. Output berdasarkan penelitian (Simanullang, Rostime Hermayerni: 2018) ini yaitu bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga & kekambuhan pada pasien skizofrenia Output penelitian (Febriana, Betie : 2020) didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga

dengan kekambuhan pada pasien skizofrenia berdasarkan 3 artikel ini memiliki hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pada pasien skizofrenia hal ini bila pasien skizofrenia yang berasal dari keluarga yang memiliki sitem dukungan keluarga yang baik pada hal mempertahankan & menaikkan status kesehatan pasien serta memberikan dukungan akan berpengaruh pada berkurangnya kekambuhan pada pasien.

Berdasarkan 15 jurnal didapatkan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi dukungan keluarga baik memberikan dukungan keluarga secara baik atau kurang/ tidak baik, positif atau negatif adapun faktor yang mempengaruhi dukungan yaitu stigma keluarga, kecerdasan emosi, perawatan padari, kepatuhan kunjungan kontrol, Resiliensi keluarga, kepatuhan minum obat, Program/ Perkumpulan pasien skizofrenia, kualitas/ kebahagiaan hidup, pelayanan publik, serta tingkat kekambuhan mempengaruhi dukungan keluarga pada merawat pasien skizofrenia.

#### 4. KESIMPULAN

Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga stigma keluarga, kecerdasan emosi, perawatan padari, kepatuhan kunjungan kontrol, Resiliensi keluarga, kepatuhan minum obat, Program/ Perkumpulan pasien skizofrenia, kualitas/ kebahagiaan hayati, pelayanan publik, serta taraf kekambuhan. Dukungan keluarga pada klien Skizofrenia dominan baik, keluarga menaruh dukungan penuh pada kesembuhan penderita, keluarga menaruh perhatian & kasih sayang, melakukan pengobatan menggunakan mengantar klien buat kontrol ke rumah sakit, melakukan supervise pada minum obat, & melakukan komunikasi yang baik pada klien.

#### SARAN & REKOMENDASI

Penelitian ini bisa dijadikan masukan pada membuat variabel penelitian & metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif mengenai Dukungan Keluarga dengan variabel yang berbeda & peneliti selanjutnya bisa menambahkan tempat penelitian agar sampel lebih banyak sehingga bisa menbisakan gambaran yang lebih luas dari penelitian.

#### REFERENSI

- Ambari. (2010). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Pasca
- Betie febriana. et al. 2020. Family Support Is The Key To Compliance With The Treatment Of Relapsing Schizophrenia Patiens. Jurnal ners Vol 15 No 2
- Dinas Kesehatan. (2015). Profil Kesehatan Kota Samarinda Tahun 2015. Profil Kesehatan, 1–103.
- Dwi Christina Rahayuningrum, Helena Patricia.2020. The Relationship Between Knowledge And Family Support With Family Compliance Controlling The Clients Medication With Schhizofrenia. Proceeding internasional conference syedza saintika. e\_ISSN: 2745- 7818.
- Fatih sahin, ozlem sahin altun. 2020. The realationship between perceived family support and happiness level of patients with schizophrenia. Journal psychiatric nursing (2020) 181-187
- Hartanto, A. E. (2018). Model Peran Keluarga Dalam Perawatan Diri Pasien Skizofrenia. Skripsi Publikasi. Surabaya : Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Hartanto, D. (2014). Gambaran Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Penderita Gangguan Jiwa di Kecamatan Katasura. Skripsi Publikasi. Diambil dari eprints.ums.ac.id.
- Herlin ferliana. et al. 2020. Determinants of family independence in caring for hebephrenic schizophrenia patients. Journal of public health research 2020:9: 1828
- Herlina, L. (2011). Dukungan Keluarga (Emosional, Penghargaan, Instrumental dan Informasi) Berhubungan Dengan Perilaku Lansia dan Pengendalian Hipertensi. Tesis Jakarta, FIK.
- Jose M Ribe. Manel Salamero. Carles Perez Testor. Josep Mercadal. Concepcion Aguilera. Margarida. 2017. Quality of life family caregivers of schizofrenia patients in spain : caregover characteristics, caregiver burden, family functioning and social and professional support. International journal of psychiatry in clinical practice.
- Kalyanasundaram seshadri. et al.2019. The family support movement and schizophrenia in india. Current psychiatry reports (2019)
- Keliat, B. A. & A. (2012). Model Praktik Keperawatan Professional Jiwa. Jakarta: EGC.
- Keliat, B. (2011). Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas. Jakarta: EGC.
- Kerime bademli, zekiye etinkaya duman. 2015. Emotions, Ideas And Experiences Of Caregiver Of Patients With Schizophrenia Aout “Family To Family Support Program”. Archives of psychiatric nursing (2015)
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100. <https://doi.org/1> Desember 2013
- Kristina. Muslimah pase. 2020. Relationship Of Family Support On Adherence To Medication And Recurrence Prevelance

In Schizophrenia Patients In Prof Mental Hospital Dr Muhammad Ildrem, North Sumatra Province. *Science Midwifery*, Vol 9 No 1.

- Lifen chen. et al. 2019. The burden, support and needs of primary family caregivers of people experiencing schizophrenia in beijing communities: a qualitativ study. Chen et al. *BMC Psychiatry*
- Livana PH, Hermanto, Nanda Putra Pratama. 2018. Dukungan keluarga dengan perawatan diri pasien gangguan jiwa di poli jiwa. *Jurnal kesehatan manarang*, Vol 4, No 1
- Nariati, Ririn. 2017. Faktor yang berhubungan dengan dukungan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia. *Medisains*, Vol 15, No 1
- Ni Wayan Suliyanti, I Ketut Alit Adianta, IGNM Kusume Negara. 2020. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan kontrol rawat jalan pada pasien skizofrenia
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rostime hermayerni simanullang. 2018. The correlation between family support and relapse in schizophrenia at the psychiatric hospital. *Belitung Nursing Journal*, Vol 4 issue 6
- Susilowati, Titin Andri Wihastuti, Lilik Supriati. 2016. Faktor yang berhubungan dengan dukungan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia. *Journals Of Ners Community*, Vol 07, No 01
- WHO. (2017). Depression And Other Common Mental Disorders Global Health Estimates. Switzerland.
- Yessica Christy Riany Pesik, Ralph B. J Kairupan, Andi Buanasari.2020. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Caregiver Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Poigar Dab Puskesmas Ongkaw. *Jurnal keperawatan*, Vol 8, No 2